

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan upaya guru MI dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 yaitu:
 - a. Kesulitan membaca : ketidak mampuan dalam menyampaikan dan menerimam informasi atau kesulitan dalam mengungkapkan pikiran secara tertulis.
 - b. Kesulitan menulis: lambat dalam menulis, tulisan terlihat tidak rapi, sulit dibaca, menulis huruf atau angka dengan kemiringan yang beragam, tulisan terlalu tebal sampai belakang kertas membekas, tulisan keluar dari garis.
 - c. Kesulitan berhitung: Diantaranya mengalami kesulitan dalam menempatkan satuan, puluhan, ratusan dan ribuan, ada yang tidak mampu dalam membedakan pengurangan dan penjumlahan dengan alasan lupa, bingung atau sukar dalam membedakan simbol-simbol operasi hitung, mengalami kesukaran dalam memahami soal.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 MI Tarbiyatussibyan yaitu:

- a. Membuat program-program yang berkaitan dengan mengatasi kesulitan belajar seperti Les tambahan.
 - b. Upaya mengenali gejala dengan cermat terhadap fenomena yang menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
 - c. Menggunakan strategi khusus untuk peserta didik berkesulitan calistung.
 - d. Menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif
 - e. Pemberian reward atau hadiah berupa nilai atas pekerjaan peserta didik, penguatan verbal dan non verbal.
2. Hal-hal yang mendukung upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1
- a. Motivasi Orang tua
 - b. Guru kelas 1 sendiri dengan ketlatenan, kesabaran, dan motivasi yang diberikan agar peserta didik tetap mau belajar.
 - c. Kepala madrasah yang mendukung sepenuhnya upaya guru dalam membimbing peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar.
 - d. Suasana kelas yang menyenangkan
 - e. Kondisi anak yang stabil/bisa dikendalikan
 - f. Tingkat konsentrasi anak yang baik
 - g. Tingkat kecerdasan yang tinggi
 - h. Media pembelajaran
 - i. Metode pembelajaran

- j. Sarana dan prasarana yang memadai
3. Hal-hal yang menghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1
 - a. Kondisi peserta didik yang kurang baik karena capek, mengantuk pada jam siang
 - b. Tingkat kecerdasan sebagian anak yang di bawah standart
 - c. Kurangnya motivasi orang tua
 - d. Kurang aktifnya peserta didik di kelas
 - e. Pengaruh tayangan televisi

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru kelas 1 dalam mengatasi kesulitan belajar calistung peserta didik kelas 1 MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas 1

Lebih mengembangkan strategi belajar untuk dapat mengatasi kesulitan belajar yang berkaitan dengan kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung. Dan untuk les tambahan jamnya dapat diatur secara terstruktur.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepada pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar peserta didik baik fasilitas, alat-alat belajar termasuk memperbanyak buku-buku

perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat menunjang belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta didik Kelas 1

Peserta didik harus lebih giat belajar dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar serta latihan berulang-ulang agar lancar dan mahir dalam calistung.

4. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama dalam masalah belajar, serta memenuhi kebutuhan belajar anaknya, membantu memecahkan masalah jika anak mendapat masalah yang bisa mempengaruhi kegiatan belajarnya, lebih memotivasi anak dan memenuhi bimbingan anak dalam kegiatan belajar anak di rumah. Dengan semua perhatian orang tua terhadap anak tersebut, anak akan lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.